

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI PERPAJAKAN



Perguruan Tinggi : STIE Al-Anwar
Jurusan/Prodi : Akuntansi / S1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Akauntansi Perpajakan	-	Mata Kuliah Konsentrasi	3 sks		
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS : Rizki Arvita, SE.,MA	Koordinasi MK :		Kaprodi : Ade Setia Pratama, SE.,MM	
	Tanda tangan :	Tanda tangan :		Tanda tangan :	
Capaian Pembelajaran	CPL - Prodi				
	S7 S9 S10 P10 KK9	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan. Menguasai konsep dan peraturan perpajakan dan hukum bisnis Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.			
	KU2 KU10	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis dan keahlian profesional untuk menyelesaikan penugasan kerja.			
	CP-MK				
	M1 M2 M3	Mahasiswa mampu menjabarkan konsep tentang Pembukuan dan Pencatatan (S7, P10) Mahasiswa mampu memahami Subjek dan objek PPh (P10, KU10, KK9) Mahasiswa mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh wajib pajak orang pribadi dan wp badan (S7, S9, KK9)			
	M4 M5	Mahasiswa mampu melaporkan perpajakan Orang Pribadi dan badan (KU10, KU2, P10) Mahasiswa mampu memahami, menghitung koreksi fiskal ((S7, S9, KK9)			

	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="497 114 705 151">Sub CP-MK</th> <th data-bbox="705 114 2063 151"></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="497 151 705 188">L1</td> <td data-bbox="705 151 2063 188">Mampu memahami dan menjelaskan tentang Pembukuan dan Pencatatan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 188 705 225">L2</td> <td data-bbox="705 188 2063 225">Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 21 dan Pasal 26</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 225 705 261">L3</td> <td data-bbox="705 225 2063 261">Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 23 dan Pasal 26</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 261 705 298">L4</td> <td data-bbox="705 261 2063 298">Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 24</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 298 705 335">L5</td> <td data-bbox="705 298 2063 335">Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 25</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 335 705 371">L6</td> <td data-bbox="705 335 2063 371">Mampu memahami, menghitung dan membukukan serta membuat jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 371 705 408">L7</td> <td data-bbox="705 371 2063 408">Mampu memahami, menghitung dan membukukan Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 408 705 445">L8</td> <td data-bbox="705 408 2063 445">Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 445 705 481">L9</td> <td data-bbox="705 445 2063 481">Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Aktiva Pajak Tangguhan serta Kewajiban Pajak Tangguhan (PSAK 46)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 481 705 518">L10</td> <td data-bbox="705 481 2063 518">Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Sewa Guna Usaha</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 518 705 555">L11</td> <td data-bbox="705 518 2063 555">Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang PPN dan PPnBM</td> </tr> <tr> <td data-bbox="497 555 705 592">L12</td> <td data-bbox="705 555 2063 592">Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs</td> </tr> </tbody> </table>	Sub CP-MK		L1	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Pembukuan dan Pencatatan	L2	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 21 dan Pasal 26	L3	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 23 dan Pasal 26	L4	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 24	L5	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 25	L6	Mampu memahami, menghitung dan membukukan serta membuat jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak	L7	Mampu memahami, menghitung dan membukukan Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap	L8	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap	L9	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Aktiva Pajak Tangguhan serta Kewajiban Pajak Tangguhan (PSAK 46)	L10	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Sewa Guna Usaha	L11	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang PPN dan PPnBM	L12	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs
Sub CP-MK																											
L1	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Pembukuan dan Pencatatan																										
L2	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 21 dan Pasal 26																										
L3	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 23 dan Pasal 26																										
L4	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 24																										
L5	Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 25																										
L6	Mampu memahami, menghitung dan membukukan serta membuat jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak																										
L7	Mampu memahami, menghitung dan membukukan Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap																										
L8	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap																										
L9	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Aktiva Pajak Tangguhan serta Kewajiban Pajak Tangguhan (PSAK 46)																										
L10	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Sewa Guna Usaha																										
L11	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang PPN dan PPnBM																										
L12	Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs																										
Deskripsi Singkat MK	Akuntansi komersial menyajikan informasi tentang keadaan yang terjadi selama periode tertentu bagi manajemen atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan tujuan menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Akuntansi yang diterapkan sesuai dengan peraturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi pajak merupakan bagian dari akuntansi komersial. Akuntansi pajak tidak memiliki standar seperti akuntansi komersial yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Dengan adanya akuntansi pajak, WP dapat dengan lebih mudah menyusun Surat Pemberitahuan (SPT) pajak.																										
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami dan menjelaskan tentang Pembukuan dan Pencatatan 2. Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 21 dan Pasal 26 3. Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 4. Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 24 5. Mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh Pasal 25 6. Mampu memahami, menghitung dan membukukan serta membuat jurnal penutup untuk PPh terutang serta semua Kredit Pajak 7. Mampu memahami, menghitung dan membukukan Penyusutan Komersial VS Penyusutan Fiskal serta Penghapusan Aktiva Tetap (Laporan koreksi fiskal) 8. Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap 9. Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Aktiva Pajak Tangguhan serta Kewajiban Pajak Tangguhan (PSAK 46) 10. Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Sewa Guna Usaha 11. Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang PPN dan PPnBM 12. Mampu memahami, menghitung dan membukukan tentang Selisih Kurs 13. Quis 																										

Pustaka	Utama:	
	<p>(1) Rudy Suhartono dan Wirawan B. Ilyas, <i>Perpajakan, (Pembahasan Lengkap Berdasarkan Perundang-undangan dan Aturan Pelaksanaan Terbaru)</i>, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012.</p> <p>(2) Erly Suadi (2016), <i>Hukum Pajak</i>, Edisi 7, Salemba Empat,</p> <p>(3) Waluyo (2017), edisi 12, Salemba Empat</p>	
	Pendukung:	
	<p>Resmi, Siti (2015), <i>Perpajakan Teori dan Kasus</i>, Jilid 1, Salemba Empat</p> <p>Resmi, Siti (2015), <i>Perpajakan Teori dan Kasus</i>, Jilid 2, Salemba Empat</p> <p>Abunyamin, Oyok. 2015. <i>Perpajakan</i>. Bandung: Mega Rancage Press</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai</p> <p>Undang Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 1995 tentang Pajak Bumi dan Bangunan</p> <p>Peraturan Pemerintah</p> <p>Peraturan Menteri Keuangan</p> <p>www. Pajak.go.id</p> <p>Permenkeu terkait</p> <p>Per Dirjen Terkait</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Keras :	Perangkat Lunak :
	Laptop, Komputer, Proyektor, LCD, dan <i>White Board</i>	WPS
Tim Pengajar		
Matakuliah Prasyarat	-	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

(1) Minggu ke	(2) Kemampuan Akhir yang diharapkan	(3) Indikator Pencapaian Pembelajaran	(4) Bahan kajian	(5) Bentuk Pembelajaran	(6) Waktu	(7) Pengalaman belajar mahasiswa	(8) Kriteria penilaian dan indikator	(9) Bobot nilai	(10) Referensi
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi dan fungsi pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat mendefinisikan pengertian perpajakan 2. Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis perpajakan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan subjek pajak 4. Mahasiswa dapat menjelaskan objek pajak 5. Mahasiswa dapat menjelaskan tarif pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Pajak 2. Jenis-jenis Pajak 3. Subjek Pajak 4. Objek Pajak 5. Tarif Pajak 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan pengertian perpajakan 2. Menjelaskan jenis-jenis perpajakan 3. Menjelaskan subjek pajak 4. Menjelaskan objek pajak 5. Menjelaskan tarif pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Ketepatan dalam mendefinisikan pengertian perpajakan 2 Ketepatan dalam menjelaskan jenis-jenis perpajakan 3 Ketepatan dalam menjelaskan subjek pajak 4 Ketepatan dalam menjelaskan objek pajak 5 Ketepatan dalam menjelaskan tarif pajak 	5%	1,2,3
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pembukuan, pencatatan dan penghitungan penyusutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi 3. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam perhitungan pajak 4. Mahasiswa dapat menjelaskan perhitungan penyusutan 5. Mahasiswa dapat menjelaskan metode perhitungan persediaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pembukuan dan pencatatan menurut pajak 2. Pengertian pembukuan dan pencatatan menurut Akuntansi 3. Hubungan pembukuan dan pencatatan dalam penghitungan pajak 4. Metode penghitungan penyusutan 	Cooperative learning Buku ajar	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak. 2. menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi. 3. menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam menghitung pajak. 4. menjelaskan perhitungan 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Ketepatan dalam menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut pajak. 7. Ketepatan dalam menjelaskan pembukuan dan pencatatan menurut akuntansi. 8. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan pembukuan dan pencatatan dalam menghitung pajak. 	5%	1,2,3

		menurut pajak dan akuntansi	menurut Pajak dan menurut Akuntansi 5. Metode penghitungan persediaan menurut Pajak dan Akuntansi			penyusutan. 5. menjelaskan metode perhitungan persediaan menurut pajak dan akuntansi.	9. Ketepatan dalam menjelaskan perhitungan penyusutan. 10. Ketepatan dalam menjelaskan metode perhitungan persediaan menurut pajak dan akuntansi.		
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang penghasilan, biaya menurut pajak, beda tetap dan beda sementara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi. 2. Mahasiswa dapat menjelaskan biaya menurut pajak dan akuntansi 3. Mahasiswa dapat menjelaskan beda tetap dan beda sementara 4. Mahasiswa dapat menjelaskan laporan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan akuntansi 5. Mahasiswa dapat menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian penghasilan menurut Pajak dan Akuntansi 2. Pengertian biaya menurut Pajak dan Akuntansi 3. Pengertian beda tetap dan beda sementara 4. Rekonsiliasi penghasilan berdasarkan laba komersial menjadi laba fiskal 5. Neraca laba rugi menurut Akuntansi dan Fiskal 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi. 2. menjelaskan biaya menurut pajak dan akuntansi 3. menjelaskan beda tetap dan beda sementara 4. menjelaskan laporan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan akuntansi 5. menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan penghasilan menurut pajak dan akuntansi. 2. Ketepatan dalam menjelaskan biaya menurut pajak dan akuntansi 3. Ketepatan dalam menjelaskan beda tetap dan beda sementara 4. Ketepatan dalam menjelaskan laporan koreksi fiskal terhadap laporan keuangan akuntansi 5. Ketepatan dalam 	5%	1,2,3

							menjelaskan laba rugi menurut akuntansi dan fiskal		
4	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan tentang pemeriksaan pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi 2. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi 3. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi 4. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskandan memahami Sanksi akibat hasil pemeriksaan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi 2. Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi 3. Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi 4. Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak 5. Sanksi akibat hasil pemeriksaan pajak 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi 2. Menjelaskan Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi 3. Menjelaskan Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi 4. Menjelaskan Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak 5. Menjelaskan Sanksi akibat hasil pemeriksaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengertian pemeriksaan atau audit menurut Pajak dan Akuntansi 2. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Tujuan audit menurut Pajak dan Akuntansi 3. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Jenis-jenis audit menurut Pajak dan Akuntansi NPWP. 4. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Prosedur dan tatacara pemeriksaan pajak 5. Ketepatan menjelaskan tentang Sanksi akibat hasil pemeriksaan 	5%	1,2,3

5	Mahasiswa Mampu memahami, menjelaskan tentang insentif perpajakan dan kompensasi kerugian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mendefinisikan Pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian insentif pajak menurut pajak dan jenis-jenis insentif perpajakan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi 2. Metode penerapan kompensasi kerugian 3. Pengertian insentif pajak menurut pajak dan jenis-jenis insentif perpajakan 4. Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan 5. Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi 2. Menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian 3. Menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian 4. Menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan 5. Menjelaskan Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan pengertian kompensasi kerugian menurut pajak dan akuntansi 2. Ketepatan dalam menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian 3. Ketepatan dalam menjelaskan Metode penerapan kompensasi kerugian 4. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengaruh insentif pajak terhadap penghasilan 5. Ketepatan dalam menjelaskan tentang Pengaruh insentif pajak terhadap penerimaan pajak 	5%	1,2,3
6	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 21 dan Pasal 26	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 21/ 26 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 21/26 3. Mahasiswa mampu menjelaskan PTKP 4. Mahasiswa mampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek PPh Pasal 21/ 26 2. Objek PPh Pasal 21/26 3. PTKP 4. Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang Subjek PPh Pasal 21/ 26 2. Menjelaskan tentang Objek PPh Pasal 21/26 3. Menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 21/ 26 2. Ketepatan dalam menjelaskan Objek PPh Pasal 21/26 3. Ketepatan dalam 	5%	1,2,3

		<p>memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan teratur • Penghasilan tidak teratur <p>5. Mahasiswa mampu memahami prosedur Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</p> <p>6. Mahasiswa mampu memahami Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan teratur - Penghasilan tidak teratur <p>5. Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</p> <p>6. Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26</p>			<p>tentang PTKP</p> <p>4. Menjelaskan tentang Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan teratur - Penghasilan tidak teratur <p>5. Menjelaskan tentang Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</p> <p>6. Menjelaskan tentang Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26</p>	<p>menjelaskan PTKP</p> <p>4. Ketepatan dalam memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 pegawai tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan teratur - Penghasilan tidak teratur <p>5. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 21 dan 26</p> <p>6. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 21 dan 26</p>		
7	<p>Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 21 dan Pasal 26</p>	<p>1. Mahasiswa dapat memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah harian, satuan dan borongan • Pensiunan • Pesangon • Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua • Imbalan tenaga ahli • Hadiah, penghargaan perlombaan • Karyawan <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR</p>	<p>1. Penghitungan PPh Pasal 21 dan 26 untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah harian, satuan dan borongan • Pensiunan • Pesangon • Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua • Imbalan tenaga ahli • Hadiah, penghargaan perlombaan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<p>1. Memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah harian, satuan dan borongan • Pensiunan • Pesangon • Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua • Imbalan tenaga ahli • Hadiah, penghargaan 	<p>1. Ketepatan dalam memperhitungkan PPh Pasal 21 dan 26 untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah harian, satuan dan borongan • Pensiunan • Pesangon • Tunjangan hari tua dan jaminan hari tua • Imbalan tenaga ahli • Hadiah, 	10%	1,2,3

			<ul style="list-style-type: none"> • Karyawati 2. Hubungan PTKP dengan UMR			perlombaan <ul style="list-style-type: none"> • Karyawati 2. Menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR	penghargaan perlombaan <ul style="list-style-type: none"> • Karyawati 2. Ketepatan dalam menjelaskan Hubungan PTKP dengan UMR		
UTS									
8	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 22, 23 dan 26	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26 Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26	1. Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26 2. Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26 3. Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26 4. Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26 5. Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26 2. Menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26 3. Menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26 4. Menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26 5. Menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26	1. Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 22, 23 dan 26 2. Ketepatan dalam menjelaskan Objek PPh Pasal 22, 23 dan 26 3. Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 22, 23 dan 26 4. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 22,23 dan 26 5. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 22, 23 dan 26	10%	1,2,3
9	Mahasiswa mampu memahami akuntansi perpajakan PPh Pasal 24/25/29	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek PPh Pasal 24/25/29 3. Mahasiswa mampu	1. Subjek PPh Pasal 24/25/29 2. Objek PPh Pasal 24/25/29 3. Penghitungan PPh Pasal 24/25/29	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	1. Menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29 2. Menjelaskan Objek PPh Pasal 24/25/29 3. Menjelaskan	1. Ketepatan dalam menjelaskan Subjek PPh Pasal 24/25/29 2. Ketepatan dalam menjelaskan	5%	1,2,3

		<p>menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Penyetoran PPh Pasal 24/25/29 5. Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29 			<p>Penghitungan PPh Pasal 24/25/29</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29 5. Menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29 	<p>Objek PPh Pasal 24/25/29</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan PPh Pasal 24/25/29 4. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran PPh Pasal 24/25/29 5. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi terkait PPh Pasal 24/25/29 		
10	<p>Mahasiswa mampu memahami, menghitung dan membukukan PPh terutang, serta memahami tatacara pengisian SPT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian pajak yang terutang 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang 4. Mahasiswa dapat menjelaskan Metodologi pengisiann SPT 5. Mahasiswa dapat menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> • STP • SKPKB • SKPKBT • SKPLB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pajak yang terutang 2. Penghitungan, pencatatan PPh terutang 3. Penyetoran dan pelaporan PPh terutang 4. Metodologi pengisiann SPT 5. Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> • STP • SKPKB • SKPKBT • SKPLB • SKPN 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian pajak yang terutang 2. Menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang 3. Menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang 4. Menjelaskan Metodologi pengisiann SPT 5. Menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian pajak yang terutang 2. Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan, pencatatan PPh terutang 3. Ketepatan dalam menjelaskan Penyetoran dan pelaporan PPh terutang 4. Ketepatan dalam menjelaskan Metodologi 	10%	1,2,3

		<ul style="list-style-type: none"> • SKPN 				<ul style="list-style-type: none"> • STP • SKPKB • SKPKBT • SKPLB • SKPN 	pengisiann SPT 5. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis Penetapan dan Ketetapan Pajak <ul style="list-style-type: none"> • STP • SKPKB • SKPKBT • SKPLB • SKPN 		
11	Memiliki kemampuan menjelaskan tatacara penagihan, pembayaran hutang pajak dan upaya penagihan aktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Dasar Penagihan Pajak 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Penagihan 4. Mahasiswa dapat menjelaskan Bunga Penagihan 5. Mahasiswa dapat menjelaskan Hak Mendahulu 6. Mahasiswa dapat menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak 7. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyitaan 8. Mahasiswa dapat menjelaskan Penyanderaan 	Penagihan dan Pembayaran Utang Pajak <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Penagihan Pajak 2. Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak 3. Penagihan 4. Bunga Penagihan 5. Hak Mendahulu 6. Penghapusan Piutang Pajak 7. Penyitaan 8. Penyanderaan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Dasar Penagihan Pajak 2. Menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak 3. Menjelaskan Penagihan 4. Menjelaskan Bunga Penagihan 5. Menjelaskan Hak Mendahulu 6. Menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak 7. Menjelaskan Penyitaan 8. Menjelaskan Penyanderaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Dasar Penagihan Pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan Pengangsuran dan Penundaan Pembayaran Pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan Penagihan 4. Ketepatan dalam menjelaskan Bunga Penagihan 5. Ketepatan dalam menjelaskan Hak Mendahulu 6. Ketepatan dalam 	5%	1,2,3

							menjelaskan Penghapusan Piutang Pajak 7. Ketepatan dalam menjelaskan Penyitaan 8. Ketepatan dalam menjelaskan Penyanderaan		
12	Memiliki kemampuan menjelaskan Ketentuan Umum Perpajakan tentang upaya hukum Wajib Pajak mengajukan Keberatan dan Banding	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Keberatan 2. Mahasiswa dapat menjelaskan Mekanisme mengajukan Keberatan 3. Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Banding 4. Mahasiswa dapat menjelaskan Mekanisme mengajukan Banding 	<p>Keberatan dan Banding</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pengertian Keberatan 6. Mekanisme mengajukan Keberatan 7. Pengertian Banding 8. Mekanisme mengajukan Banding 	Cooperative learning	1 X 50" tutorial 2 X 50" diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian Keberatan 2. Mekanisme mengajukan Keberatan 3. Pengertian Banding 4. Mekanisme mengajukan Banding 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian Keberatan 2. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme mengajukan Keberatan 3. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian Banding 4. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme mengajukan Banding 	10%	1,2,3

13	Mahasiswa memahami Akuntansi Perpajakan PPN dan PPnBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Objek Pajak & Subjek Pajak 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Faktur Pajak 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Mekanisme Pengkreditan PPN 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Insentif Pajak 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Sanksi Perpajakan 	<p>Akuntansi Perpajakan PPN dan PPnBM :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Pajak & Subjek Pajak 2. Faktur Pajak 3. Mekanisme Pengkreditan PPN 4. Insentif Pajak 5. Sanksi Perpajakan 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50” diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Objek Pajak & Subjek Pajak 2. Menjelaskan Faktur Pajak 3. Menjelaskan Mekanisme Pengkreditan PPN 4. Menjelaskan Insentif Pajak 5. Menjelaskan Sanksi Perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Objek Pajak & Subjek Pajak 2. Ketepatan dalam menjelaskan Faktur Pajak 3. Ketepatan dalam menjelaskan Mekanisme Pengkreditan PPN 4. Ketepatan dalam menjelaskan Insentif Pajak 5. Ketepatan dalam menjelaskan Sanksi Perpajakan 	10%	1,2,3
14	Memiliki kemampuan menjelaskan keterkaitan pajak pusat dan pajak daerah, pengertian dan jenis – jenis pajak daerah, peraturan pajak daerah, subyek, obyek, dan system pemungutan serta penghitungan Pajak Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Mahasiswa mampu menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Mahasiswa mampu menjelaskan Penghitungan 	<p>Pajak Daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Pengertian pajak Daerah; 3. Jenis Pajak Daerah; 4. Peraturan Pajak Daerah 5. Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Penghitungan Pajak Daerah 	Cooperative learning	1 X 50” tutorial 2 X 50”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak Daerah 6. Menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menjelaskan Pembagian pajak pusat dan pajak daerah; 2. Ketepatan dalam menjelaskan Pengertian pajak Daerah; 3. Ketepatan dalam menjelaskan Jenis Pajak Daerah; 4. Ketepatan dalam menjelaskan Peraturan Pajak Daerah 5. Ketepatan dalam menjelaskan Subyek dan Obyek Pajak 	10%	1,2,3

		Pajak Daerah				7. Menjelaskan Penghitungan Pajak Daerah	Daerah 6. Ketepatan dalam menjelaskan Sistem Pemungutan Pajak Daerah 7. Ketepatan dalam menjelaskan Penghitungan Pajak Daerah		
UAS									